

**SOSIALISASI BANK SAMPAH ROSELA
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DENGAN DANA HIBAH
UNIVERSITAS SAHID JAKARTA**

**BATCH IX
(SEMESTER GENAP 2019/2020)**



PENGUSUL

PURNOMOSUTJI DYAH PRINAJATI	0313046803	Ketua
LINDA NOVIANA	0305116602	Anggota

**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SAHID JAKARTA
2020**

Lembar Pengesahan

PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT HIBAH UNIVERSITAS SAHID JAKARTA

BATCH X – SEMESTER GENAP 2020/2021

SOSIALISASI BANK SAMPAH ROSELA PADA MASA PANDEMI COVID-19

1. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Purnomosutji Dyah Prinajati
 - b. Program Studi : Teknik Lingkungan
 - c. Fakultas : Teknik
 - d. Nomor HP/Email : HP 0818813766./Email iinsoekandar@gmail.com
2. Anggota 1
 - a. Nama : Linda Noviana
 - b. Program Studi : Teknik Lingkungan
 - c. Fakultas : Teknik
3. Anggota 2 Mahasiswa
 - a. Nama : Ahmad Gifari
 - b. Nama : Ferry Andry Saputra
 - c. Nama :
4. Nama Mitra/Sasaran PKM : Bank Sampah Rosela
5. Lokasi Mitra/Sasaran PKM : Kelurahan Pangkalanjati Baru. Cinere Depok
6. Luaran yang dihasilkan : 1. Publikasi artikel ICCD Tahun 2021
2. Lainnya (sebutkan bila ada) :
7. Jangka waktu Pelaksanaan : 10 Bulan
8. Anggaran Penelitian : 1. USAHID : Rp. 3.300.000
2. Lainnya (bila ada, sebutkan) : Rp.

Jakarta, 08 Pebruari 2020

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik



(Dr. Ninin Gusdini. ST., MT)
0028087401

Pengusul



(Purnomosutji Dyah Prinajati. ST., MT)
0313046803



Menyetujui,
Kepala LPPM – Universitas Sahid Jakarta

(Prof. Dr. Ir. Giyatmi, M.Si.)
NIDN 0306126502

RINGKASAN

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat yang ada di kota Depok khususnya di wilayah Pangkalanjati Baru terhadap pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Rosela serta meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dengan metode Bank Sampah ini.

Permasalahan Selama ini masyarakat menjalankan usaha pengumpulan sampah dengan sistem Bank Sampah yang diperoleh dari sampah dilingkungan sudah berjalan dengan baik, bahkan masyarakat dalam menyetorkan sampah sudah terpilah. Namun ada beberapa masalah yang dihadapi oleh Bank Sampah Rosela yaitu sumber daya manusia yang kurang memadai, baik dari segi jumlah personilnya maupun motivasi atau kesadaran terhadap pengelolaan sampah masih rendah. Sehingga timbunan sampah semakin lama semakin menumpuk, apalagi pada situasi pandemi seperti ini dimana masyarakat semakin konsumtif..

Solusi program ini adalah (1) Menciptakan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah. (2) Memberikan pengetahuan tentang Bank Sampah. (3) Menciptakan peluang bisnis untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dalam pengelolaan sampah.

Target program yang ingin dicapai dalam rencana kegiatan ini bagi kedua mitra adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah dengan sistem bank sampah hingga 90%. Keterampilan masyarakat untuk mengelola sampah hingga 60%. Aspek ekonomi masyarakat dengan adanya penghasilan tambahan dari bank sampah hingga 40%.

Untuk menjamin keberhasilan program maka akan dilakukan evaluasi pada setiap tahapan perkembangan program dan setelah bank sampah bisa berjalan akan tetap dipantau dan difasilitasi agar terus akan dapat berkembang melalui beberapa program yang dapat diakses baik dari masyarakat internal maupun eksternal.

Luaran dari kegiatan PKM ini adalah proceeding yang di selenggarakan oleh ICCD tahun 2021.

Kata kunci : Partisipasi masyarakat, pengetahuan masyarakat, pengelolaan sampah, bank sampah, pandemi covid-19

PENDAHULUAN

Pertambahan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat telah meningkatkan jumlah timbulan sampah, jenis, dan keberagaman karakteristik sampah. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap jenis bahan pokok dan makanan atau kegiatan penunjang pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga memberikan kontribusi yang besar terhadap kuantitas dan kualitas sampah yang dihasilkan, terutama di masa pandemi seperti saat ini. Timbulan sampah perkotaan meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk sebagai konsekuensi dari urbanisasi yang cepat. Di Negara-negara yang sedang berkembang, pertumbuhan penduduk tidak terkendali dan ada kecenderungan bertambahnya wilayah perkotaan. Oleh sebab itu penambahan timbulan sampah menjadi tidak terelakkan (Visvanathan, 2006).

Meningkatnya volume timbulan sampah memerlukan pengelolaan. Jika tidak dilakukan pengelolaan sampah yang baik dan benar maka akan menimbulkan dampak negative terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Salah satu metode pengelolaan sampah adalah dengan cara Bank Sampah. Bank sampah adalah suatu tempat untuk memilih dan mengumpulkan sampah yang memiliki nilai ekonomi dan yang dapat didaur ulang dan atau digunakan kembali, serta terdapat kegiatan pelayanan terhadap nasabah bank sampah oleh teller bank (Suwerda, 2012).

Masalah sampah disebabkan oleh bukan saja karena ketidakmampuan pemerintah dalam penanganan sampah akan tetapi juga disebabkan karena peran serta masyarakat yang masih kurang (Munthazah dan Theresia, 2016). Hal inipun terjadi di kota Depok khususnya di wilayah Pangkalan Jati Baru Cinere.

Kelurahan Pangkalanjati Baru merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Cinere Kota Depok, dimana kelurahan tersebut berada di daerah yang padat penduduk dari pemukiman sederhana sampai pemukiman mewah yang dipisahkan oleh jalan tol, dimana masyarakat banyak menghasilkan sampah, daerah ini juga dekat dengan industri sehingga banyak pedagang .. Berdasarkan data administrasi kependudukan jumlah penduduk Kelurahan Pangkalanjati Baru memiliki jumlah penduduk 7.096 jiwa, Jumlah Penduduk yang ada di Kecamatan Cinere selalu berubah-ubah setiap bulannya, hal ini dipengaruhi oleh beberapa

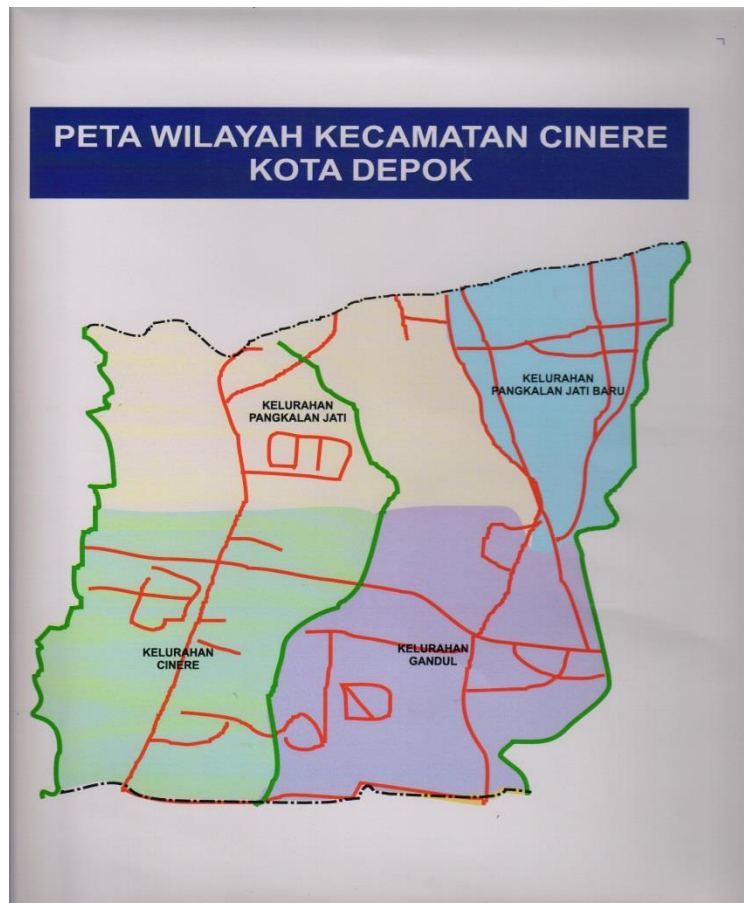
faktor yaitu adanya Kelahiran, Kematian dan Perpindahan Penduduk. sehingga Kelurahan Pangkalanjati Baru memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi dengan demikian jumlah timbunan sampah yang di hasilkan tinggi. Untuk mengurangi jumlah sampah terutama sampah yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga maka perlu dilakukan pengelolaan sampah dengan sistem Bank Sampah. Bank Sampah yang ada di Pangkalan Jati Baru ini bernama Bank Sampah Rosela dan sudah berdiri sejak tahun 2015, namun sampai saat ini masih saja ada sampah penduduk yang belum tertangani dengan baik. Hal ini disebabkan karena jumlah personil yang masih kurang memadai, yaitu 55 anggota dan yang aktif hanya 36 anggota. Di samping itu masih kurangnya kesadaran masyarakat.

Kecamatan Cinere memiliki luas wilayah secara administrasi seluas 11.041 km²

Letak Geografis Kecamatan Cinere :

Sebelah Utara	: Kecamatan Cilandak DKI Jakarta
Sebelah Timur	: Kecamatan Pasar Minggu DKI Jakarta
Sebelah Barat	: Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan
Sebelah Selatan	: Kecamatan Limo

Letak Kecamatan Cinere sangat strategis karena berbatasan langsung dengan DKI Jakarta, sehingga menjadikan Kecamatan Cinere sebagai salah satu daerah sebagai penyangga ibu kota DKI Jakarta.



SOLUSI DAN PERMASALAHAN

Permasalahan yang di hadapi masyarakat adalah dengan adanya timbulan sampah yang semakin banyak tentunya akan mempengaruhi kualitas lingkungan Kelurahan Pangkalanjati Baru, karena masih kurangnya Sumber Daya Manusia yang akan mengelola bank sampah yang sudah berjalan dari tahun 2015 dimana Bank Sampah Rosela sudah berjalan dengan baik dan masyarakat yang menjadi nasabah Bank Sampah Rosella, memilah sampah terlebih dahulu baru disetorkan. Namun, di masa pandemi ini terlihat sampah yang di setorkan sedikit dan masih terlihat penumpukan sampah di TPS. Kemungkinan hal ini disebabkan kurangnya personil yang mengelola Bank Sampah Rosela dan menurunnya kesadaran akan kebersihan lingkungan. Hal ini perlu di evaluasi bagaimana kinerja Bank Sampah Rosela tersebut. agar dapat meningkatkan kualitas dari Bank Sampah Rosela ini. Menurut Azwar (2010), sampah adalah sesuatu yang tidak dapat di pergunakan lagi, yang tidak dapat dipakai lagi, yang tidak disenangi dan harus di buang, maka sampah tentu saja harus dikelola dengan sebaik-baiknya, sedemikian rupa, sehingga hal-hal yang negatif bagi kehidupan tidak terjadi



METODE PELAKSANAAN.

A. Metode Pendekatan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya dan kesepakatan antara tim pengusul dengan mitra, maka solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang ada dapat dilakukan dengan metode pendekatan sebagai berikut:

1. Sosialisasi awal, memberikan pengenalan dan pengetahuan dasar mengenai bank sampah kepada masyarakat.
2. Pelatihan Teknis, pertemuan lanjutan dengan memberikan penjelasan detail tentang standarisasi sistem bank sampah, mekanisme kerja bank sampah, keuntungan sistem bank sampah.
3. Pelaksanaan sistem bank sampah, pemeriksaan kesiapan penyelenggaraan bank sampah
4. Pemantauan dan evaluasi, melakukan pendampingan agar bank sampah yang dikelola berjalan dengan baik
5. Pengembangan, melakukan perluasan bank sampah berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi

B. Prosedur Kerja

Untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan, maka dapat dirinci prosedur kerja dari kegiatan PKM pengelolaan sampah dengan system bank sampah sebagai berikut:

1. Melakukan FGD dengan warga dan para pengelola Bank Sampah serta RT RW setempat.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang ada.
3. Melaksanakan kegiatan pelatihan/pendampingan motivasi sumber daya
4. Melaksanakan memberikan penjelasan detail tentang standarisasi sistem bank sampah, mekanisme kerja bank sampah, keuntungan sistem bank sampah.

C. Rencana Kegiatan

Untuk mengimplementasikan metode pemberdayaan tersebut maka dilakukan tahapan-tahapan kegiatan pemberdayaan dengan langkah-langkah berikut :

- a. Tahap pertama, mengumpulkan data, fakta, dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan objek pengabdian masyarakat.
- b. Tahap kedua, menyusun rencana bersama melalui pendekatan diskusi terfokus. Dalam proses ini semua pemangku kepentingan dilibatkan. Tujuan diskusi ini untuk mendapat dukungan dan menyepakati solusi atas persoalan bersama-sama.
- c. Tahap ketiga, menyusun rencana kerja. Hasil diskusi terfokus dimasukkan dalam tabel- tabel matrik rencana strategis. Dalam matriks tersebut akan tergambarkan tujuan kegiatan, lokasi, cakupan, peran pihak terkait, rencana biaya yang dibutuhkan, indikator keberhasilan dan proses keberlanjutan pasca pendampingan.
- d. Tahap keempat, rencana teknis pelaksanaan yang berisi tabel waktu secara terperinci dalam sebuah tabel besar. Diharapkan semua pihak yang berkepentingan mengetahui rencana yang akan dilakukan. Dengan cara ini seluruh sumber daya dilibatkan dalam proses manajemen yang meliputi : perencanaan, pengorganisasian, pelaporan dan pengawasan.

- e. Tahap kelima, implementasi kegiatan yang telah direncanakan dan disepakati dengan mitra.
- f. Tahap keenam, evaluasi monitoring dan pembuatan laporan. Pada tahap ini juga dilaksanakan diseminasi hasil pelaksanaan, sehingga bisa dilakukan evaluasi menyeluruh, mendiskusikan keberlanjutan, dan upaya-upaya pengembangan. Diseminasi juga ditujukan untuk memberikan proses pembelajaran bagi kegiatan-kegiatan lainnya. Keseluruhan kegiatan selanjutnya dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah tingkat nasional, sehingga secara tidak langsung juga akan mempromosikan usaha yang dilakukan oleh mitra.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sosialisasi Awal										
2	Pelatihan Teknis										
3	Pengelolaan sumber daya										
4	Pelaksanaan teknologi tepat guna										
5	Pemantauan dan evaluasi										
6	Pengembangan										

ANGGARAN

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah Dana (Rp)
1	Untuk pelaksana, pengumpul data	Rp 403.000
2	Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan,	Rp 570.000
3	Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/pelatihan /pendampingan / evaluasi,	Rp 732.000
4	Pelaksanaan FGD anggota Bank Sampah Rosela dan stikholder Kelurahan Pangkalanjati Baru	Rp 795.000
5	Publikasi Junal	Rp 800.000
	JUMLAH	Rp 3.300.000

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, Azrul. 2010. Pengantar Ilmu Lingkungan. Jakarta : Mutiara Sumber Widya.

Muntazah, S. Dan I. Theresia, 2016. Pengelolaan Program Bank Sampah Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Bank Sampah Bintang Mangrove Kelurahan Gunung Anyar Tambak Kecamatan Gunung Anyar Surabaya
<http://ejournal.unesa.ac.id/article/17085/14/article.pdf>.

Suwerda. 2012. Inovasi Bank Sampah Badegan. Bantul, Jogjakarta.

Visvanathan, C, (2005). *Asian Regional Research Programme on Sustainable Solid Waste Landfill Management in Asia. Proceeding Sardinia 2005, Tenth International Waste Management and Landfill Sym*